

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, Juli 2016**

TIFFANY SASMITA, No. BP 1210332018

HUBUNGAN FAKTOR IKLIM DENGAN SURVIVAL USIA TUA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

ix + 69 halaman, 13 tabel, 9 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Peningkatan usia harapan hidup salah satunya disebabkan oleh peningkatan survival usia tua. Faktor iklim adalah salah satu faktor yang diketahui berpengaruh terhadap peningkatan survival usia tua. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor iklim dengan survival usia tua di Kota Bukittinggi (mewakili tipe iklim dingin) dan Kota Padang (mewakili tipe iklim hangat) Provinsi Sumatera Barat tahun 2005-2015.

Metode

Desain penelitian adalah studi ekologi Populasi dalam penelitian adalah semua penduduk kelompok umur 60-64 tahun dan kelompok umur lebih dari 65 tahun di Kota Padang dan Kota Bukittinggi yang tercatat di Badan Pusat Statistik tahun 2005,2010 dan 2015. Data dikumpulkan melalui data sekunder. Data dianalisis Univariat dan Bivariat dengan uji *korelasi* dan *regresi*.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan angka survival usia tua di Kota Bukittinggi periode 2005-2010 adalah 1,55;periode 2010-2015 1,80; rata-rata suhu 22,25°C, kelembaban 80,39 %, curah hujan 256,25 mm, lama penyinaran matahari 44,39%. Angka survival usia tua di Kota Padang periode 2005-2010 adalah 2,23;periode 2010-2015 2,03, rata-rata suhu 26,52°C, kelembaban 81,46%, Curah Hujan 342,23 mm dan lama penyinaran matahari 342,23 mm. Hasil analisis angka survival usia tua dengan faktor iklim di Kota Bukittinggi yaitu suhu ($p=0,594$), kelembaban ($p=0,209$), curah hujan ($p=0,100$) dan lama penyinaran matahari ($p=0,310$). Analisis angka survival usia tua dengan faktor iklim di Kota Padang adalah suhu($p=0,666$),kelembaban ($p=0,001$), curah hujan ($p=0,019$) dan lama penyinaran matahari ($p=0,478$).

Kesimpulan

Suhu, kelembaban, curah hujan dan lama penyinaran matahari tidak memiliki hubungan yang signifika dengan survival usia tua di Kota Bukittinggi. Sedangkan curah hujan dan kelembaban menunjukkan hubungan yang signifikan dengan survival usia tua di Kota Padang. Kota Padang memiliki keuntungan secara klimatologi sehingga penduduknya dapat mencapai umur yang lebih panjang daripada Kota Bukittinggi.

Daftar Pustaka : 41 (1998-2016)

Kata Kunci : Survival Usia Tua, Suhu, Kelembaban, Curah Hujan, Lama Penyinaran Matahari

**PUBLIC HEALTH FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, July 2016**

TIFFANY SASMITA, BP : 1210332018

THE RELATIONSHIP OF CLIMATE FACTOR WITH OLD AGE SURVIVAL IN WEST SUMATRA PROVINCE

ix + 69 page, 13 table, 9 picture, 6 appendix

ABSTRACT

Objective

Increasing of life expectancy is caused by increased old-age survival. Climatic factors are among the factors that are known to affect the increased old-age survival. The aim of this study to determine the relationship between climate and old-age survival in Bukittinggi city (representing the cold climate type) and Padang city (representing a warm climate type) of the province of West Sumatra 2005-2015.

Method

The study design was ecology study. Population in this research are all residents of the 60-64 year age group and age group over 65 years in Padang and Bukittinggi city recorded in the Central Bureau of Statistics in 2005,2010 and 2015. Data were collected through secondary data. Data were analyzed by Univariate and Bivariate with correlation and regression test.

Result

The result showed the old-age survival rate in the Bukittinggi city during 2005-2010 was 1.55; 2010-2015 1.80; average temperature 22,25°C ; humidity 80.39% ; rainfall 256.25 mm ; sunshine hours 44.39%. Old-age survival rate in the Padang city period 2005-2010 was 2,23; 2010-2015 period was 2,03; the average temperature 26,52°C; humidity 81.46%; rainfall 342.23 mm and sunshine hours 342, 23 mm. The Analysis result of old-age survival with climatic factors in Bukittinggi are temperature ($p = 0.594$), humidity ($p = 0.209$), rainfall ($p = 0.100$), and solar radiation ($p = 0.310$). Analysis result old-age survival with climatic factors in Padang city are temperature ($p = 0.666$); humidity($p = 0.001$); rainfall($p = 0.019$); and sunshine hours ($p = 0.478$).

Conclusion

Temperature, humidity, rainfall and sunshine hours has no relationship with old age survival in Bukittinggi while average rainfall and humidity showed a significant association with old-age survival in Padang city. Padang city has the advantage of climatology so that residents can achieve a longer life than Bukittinggi city.

Bibliography : 41 (1998-2016)

Keywords : Old Age Survival, Temperature, Humidity, Rainfall, Sunshine Hour